

# ECO.ZEN (Ecoprinting: Zona Edukasi & Natural): Ruang Eksplorasi Keajaiban Tumbuhan Sekitar dan Zona Edukatif Pengembangan Masyarakat Kelurahan Lancirang, Kabupaten Sidrap melalui Seni Teknik Ecoprint

Indriani Rani Pasangka<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Nikmatullah<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar 90245, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Teknik Sistem Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Indonesia

\*Email: lakibbal@unhas.ac.id

---

## Abstrak

Program kerja “ECO.ZEN (Ecoprinting: Zona Edukasi & Natural)” merupakan sebuah inisiatif pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan peningkatan pengetahuan melalui seni ecoprinting yang ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Lancirang, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan melibatkan siswa-siswi sekolah dasar serta ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan program mencakup kegiatan sosialisasi dan demonstrasi, yang dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus keterampilan praktis kepada peserta. Teknik yang digunakan dalam program ini adalah teknik *pounding ecoprint*, yaitu proses pencetakan motif menggunakan dedaunan dan bunga lokal yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengalaman langsung dalam menghasilkan produk kreatif seperti totebag dan taplak meja ecoprint, tetapi juga memahami nilai estetika dan keberlanjutan lingkungan. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan keterampilan serta antusiasme peserta terhadap pengembangan produk berbasis alam. Selain itu, program ini membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha kreatif yang berpotensi meningkatkan perekonomian lokal. Secara keseluruhan, program ECO.ZEN berhasil mencapai seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, ditandai dengan respon positif dan partisipasi aktif dari masyarakat sasaran.

## Abstract

**ECO.ZEN (Ecoprinting: Education & Natural Zone): An Explorative Space for the Wonders of Local Plants and an Educational Zone for Community Development in Lancirang Village through the Art of Ecoprint Techniques.** The “ECO.ZEN (Ecoprinting: Education & Natural Zone)” work program is a community empowerment initiative focused on developing creativity and enhancing knowledge through environmentally friendly ecoprinting art. This program was implemented in Lancirang Village, involving elementary school students and members of the Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang as the main participants. The implementation method consisted of socialization and demonstration activities designed to provide participants with both theoretical understanding and practical skills. The technique applied in this program was the *pounding ecoprint* technique, a motif-printing process using local leaves and flowers that are easily found in the surrounding environment. Through this activity, participants not only gained direct experience in producing creative products such as ecoprint tote bags and tablecloths, but also developed an understanding of aesthetic values and environmental sustainability. The results demonstrated an improvement in participants’ skills and enthusiasm for developing nature-based products. In addition, the program opened opportunities for the community to develop creative businesses with the potential to improve the local economy. Overall, the ECO.ZEN program successfully achieved all predetermined indicators of success, as reflected in the positive responses and active participation of the target community.

*Kata Kunci: Ecoprinting; pemberdayaan masyarakat; kreativitas berbasis lingkungan; produk ramah lingkungan*

---

## 1. Pendahuluan

Secara keseluruhan Kelurahan Lancirang merupakan dataran rendah yang penggunaan lahan terdiri atas sawah, pekarangan, Perkebunan dan

permukiman dengan dominasi penggunaannya adalah sawah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduknya memiliki profesi sebagai petani. Padahal jika melihat secara keseluruhan potensi yang terdapat di wilayah tersebut, tidak hanya tanaman

pada sektor pertanian saja yang memiliki potensi pemanfaatan namun semua jenis tanaman dan tumbuhan dapat memiliki potensi untuk dimanfaatkan menjadi wadah mengembangkan pengetahuan, kreatifitas, keterampilan dan peningkatan bentuk kepedulian terhadap lingkungan [1]–[3]. Pengembangan kreatifitas, keterampilan dan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan ini penting sebagai fondasi yang saling tethubung untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik, menciptakan masyarakat yang inovatif, produktif dan berkelanjutan [4]–[6]. Salah satu hal yang dapat mewedahi yakni, Ecoprint [7], [8].

Ecoprint berasal dari dua kata yaitu eco berasal dari kata ekosistem (alam) dan print yang berarti mencetak [9], [10]. Ecoprint adalah sebuah teknik mencetak yang berkaitan dengan bahan-bahan alami seperti tumbuhan, dedaunan, dan bunga-bunga [11]. Keunikan dari teknik ecoprint ini adalah daun yang sama yang diambil dari tempat yang berbeda dapat menghasilkan warna yang berbeda pula [12].

Pada dasarnya, Teknik ecoprint membutuhkan berbagai jenis dedaunan dan bunga yang dapat menghasilkan pigmen warna pada kain [13]. Hal ini menandakan bahwa kekayaan alam menjadi sumber bahan yang penting dalam pembuatan ecoprint ini. Sama halnya dengan kekayaan alam di Kelurahan Lancirang, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kegiatan peningkatan pengembangan kreatifitas, keterampilan dan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan ini menyasar anak-anak di Sekolah dasar dan Ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang melalui media Totebag dan kain bekas. Bagi anak-anak di Sekolah dasar, kegiatan ini dapat menjadi wadah untuk mengembangkan kreatifitas, kerja sama, peningkatan konsentrasi dan mengekspresikan diri melalui imajinasinya. Sedangkan bagi Ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT), kegiatan ini tidak hanya menawarkan lebih dari pengembangan kreatifitas saja, apabila diseriusi dapat membuka penciptaan peluang usaha baru yang berkelanjutan, memperkenalkan seni yang ramah lingkungan sebagai sumber pendapatan tambahan.

## 2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja ECO.ZEN (Ecoprinting: Zona Edukasi & Natural): Ruang eksplorasi keajaiban tumbuhan sekitar dan zona edukatif pengembangan masyarakat melalui seni teknik ecoprint, dilaksanakan di Pelataran Masjid An-Nur Lancirang, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang dan SD Negeri 6 Lancirang, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari

tanggal 11 Juli – 29 Juli 2025 yang terhitung dari tahap persiapan hingga pelaporan kegiatan.

Sasaran dari program kerja ini adalah siswa/siwi sekolah dasar dan Ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang.

Metode pengabdian menggunakan metode sosialisasi dan demonstrasi. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dimulai dengan melakukan persiapan bahan baku berupa pembelian totebag, plastik bening dan tawas bubuk di aplikasi e-commerce pada tanggal 11 Juli 2025. Kemudian dilakukan sosialisasi program kerja di Masjid An-Nur Lancirang bersama Ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang pada Tanggal 18 Juli 2025 dan demonstrasi program kerja dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2025 di Pelataran Masjid An-Nur Lancirang. Selanjutnya untuk sasaran Siswa-siswi sekolah dasar, dimulai dengan pengantaran surat izin permintaan perwakilan peserta sosialisasi dan demonstrasi ke beberapa SD di kelurahan Lancirang yakni SD Negeri 1 Lancirang, SD Negeri 2 Lancirang dan Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah 132 serta permintaan izin tempat dan permintaan peserta sosialisasi dan demonstrasi di SD Negeri 6 Lancirang.



(a)



(b)

Gambar 1. Sosialisasi kegiatan di: (a) SD Negeri 6 Lancirang, (b) Masjid An-Nur Lancirang

Gambar 1 memperlihatkan kegiatan sosialisasi program kerja yang dilaksanakan di dua tempat dan waktu yang berbeda. Sosialisasi pertama kepada Ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) di Masjid An-Nur Lancirang pada tanggal 18 Juli 2025 dan sosialisasi pertama diadakan di SD Negeri 6 Lancirang yang dihadiri juga oleh perwakilan SD Negeri 1 Lancirang, SD Negeri 2 Lancirang Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah 132 yang masing-masing mengutus 3 perwakilan peserta pada tanggal 26 Juli 2025.

Indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kreativitas khalayak sasaran tentang cara pembuatan ecoprint dengan media totebag dan kain bekas melalui teknik pounding dengan memanfaatkan dedaunan dan bunga-bunga dari lingkungan sekitar oleh khalayak sasaran, telah terlaksana 100%.

Pelaksanaan program kerja ini telah sesuai dengan apa yang telah diprogramkan sebelumnya dan mendapat respon serta antusias yang sangat baik dari khalayak sasaran, dan mendapat respon yang sangat baik juga dari kepala kelurahan Lancirang, ketua BKMT Masjid An-Nur Lancirang, dan Babinsa kelurahan Lancirang. Hasil dari program kerja ini dapat dilihat dan digunakan secara langsung oleh khalayak sasaran.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Persiapan

Program kerja ECO.ZEN (Ecoprinting: Zona Edukasi & Natural): Ruang eksplorasi keajaiban tumbuhan sekitar dan zona edukatif pengembangan masyarakat melalui seni teknik ecoprint, dimulai dengan pembelian bahan baku berupa totebag, plastik bening dan tawas bubuk di aplikasi e-commerce. Kemudian dilakukan sosialisasi kepada sasaran program kerja pertama yaitu Ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang di Masjid Lancirang. Kemudian pelaksanaan demonstrasi program kerja di Masjid An-Nur Lancirang bersama Ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang. Kemudian dilakukan pembuatan surat izin sosialisasi dan demonstrasi kepada sasaran kedua program kerja yaitu siswa/ siswi di kelurahan Lancirang. Persiapan alat untuk teknik pounding, yakni mengecat batu semenarik mungkin. Pengantaran surat izin sosialisasi dan demonstrasi, dimana surat izin ini terdiri dari dua jenis surat, yakni surat izin permintaan peserta untuk mengikuti sosialisasi dan demonstrasi program kerja kepada SD Negeri 1 Lancirang, SD Negeri 2 Lancirang dan Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah 132. Surat izin permintaan izin tempat dan peserta kepada SD Negeri 6 Lancirang. Selanjutnya pada hari yang telah disepakati bersama dengan peserta program kerja, dilaksanakanlah sosialisasi dan demonstrasi program kerja kepada pihak sasaran kedua. Adapun keberhasilan dari program kerja ini terciptanya hasil karya seni pada media kain bekas untuk pihak sasaran program kerja pertama dan pada media totebag untuk pihak sasaran program kerja kedua yang telah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas khalayak sasaran tentang cara pembuatan ecoprint dengan melalui teknik pounding. Hasil dari program kerja ini dapat dilihat dan digunakan secara langsung oleh pihak khalayak sasaran program kerja.

Selanjutnya dilakukan pengumpulan batu, plastik bening, serta daun dan bunga. Kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan dan peminjaman tempat kegiatan.



Gambar 2. Pengantaran surat izin permintaan tempat dan peserta sosialisasi dan demonstrasi program kerja kepada sasaran kedua program kerja

Pada Gambar 2 memperlihatkan pengantaran surat izin permintaan tempat dan permintaan peserta sosialisasi dan demonstrasi program kerja di SD Negeri 6 Lancirang yang disambut dengan baik oleh kepala sekolah SD Negeri 6 Lancirang. Pada gambar 2 memperlihatkan juga pengantaran surat izin permintaan perwakilan peserta kepada SD Negeri 1 Lancirang, SD Negeri 2 Lancirang dan Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah 132.

#### 3.2. Pelaksanaan kegiatan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan berupa proses mordanting pada media cetak (Gambar 3a). Mordanting merupakan proses pengolahan kain dengan melakukan perendaman kain menggunakan larutan air hangat, tawas dan cuka selama kurang lebih satu jam [14]. setelah itu, dijemur dibawah sinar matahari samapi kering. Proses mordanting ini berfungsi untuk meningkatkan kemampuan media cetak dalam menyerap pigmen warna daun dan bunga.



Gambar 3. (a) Proses mordanting pada media cetak, (b) pengecatan batu sebagai alat cetak

Langkah selanjutnya berupa pengecatan batu (Gambar 3b) sebagai alat untuk mencetak motif pada media cetak yang telah melalui proses mordanting.

Setelah alat dan bahan siap, kemudian dilakukan proses pencetakan seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses pencetakan motif daun dan bunga pada media

Pada gambar 4 memperlihatkan proses pencetakan dedaunan dan bunga-bunga pada media cetak yakni kain bekas dan totebag. Pada gambar sebelah kiri memperlihatkan proses pencetakan bersama Ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang yang dilaksanakan di Pelataran Masjid An-Nur Lancirang pada tanggal 23 Juli 2025. Selanjutnya pada tanggal 26 Juli 2025 dilaksanakan program kerja bersama dengan siswa/siswi di SD Negeri 6 Lancirang yang juga diikuti oleh perwakilan peserta dari SD Negeri 1 Lancirang, SD Negeri 2 Lancirang dan Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah 132 yang masing-masing mengutus 3 perwakilan peserta.

Dalam proses pencetakan ini dilakukan teknik *pounding*, yaitu memukulkan dedaunan dan bunga-bunga diatas media cetaknya yang dalam hal ini media cetaknya yaitu totebag dan kain bekas yang nantinya akan mencetak motif dedaunan dan bunga-bunga pada media cetaknya. Sebelum teknik *pounding* dilakukan, hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah meletakkan dedaun dan bunga-bunga di atas totebag atau kain bekas sesuai dengan pola yang diinginkan, di dalam totebag dan kain bekas dialasi dengan plastik bening agar pigmen warna yang dihasilkan oleh dedaunan dan bunga-bunga tidak tembus ke sisi lainnya. Bagian luar totebag dan kain bekas kembali dilapisi plastik yang berfungsi sebagai alas selama proses pengetukan.

Selanjutnya, bagian luar totebag dilakukan pengetukan hingga pigmen warna dari dedaunan dan bunga dapat keluar serta membentuk pola yang menyerupai bentuk asli daun dan bunga. Intensitas dan pemerataan ketukan yang diberikan akan memengaruhi kualitas warna yang dihasilkan. Setelah proses pencetakan selesai, sisa dedaunan dan bunga pada media cetak kemudian disingkirkan secara

perlahan guna menjaga agar motif yang terbentuk tidak mengalami kerusakan.



Gambar 5. Proses fiksasi

Pada Gambar 5 memperlihatkan proses fiksasi pada kain bekas dan totebag yang telah selesai proses pencetakan motif daunnya. Proses fiksasi merupakan proses perendaman kain bekas dan totebag ecoprint ke dalam larutan tawas, perendaman ini dilakukan untuk memperkuat warna pada kain ecoprint. Sebelum proses fiksasi dilakukan, tawas bubuk terlebih dahulu dilarutkan ke dalam air. Kemudian kain bekas dan totebag ecoprint direndam selama kurang lebih satu jam. Setelah proses perendaman selesai, kain bekas dan totebag ecoprint kemudian dijemur di dibawah sinar matahari sampai kering.



(a)



(b)

Gambar 6. Hasil pelaksanaan kegiatan: (a) SD Negeri 6 Lancirang, (b) Masjid An-Nur Lancirang

Gambar 6 memperlihatkan hasil dari program kerja ECO.ZEN (Ecoprinting: Zona Edukasi & Natural): Ruang eksplorasi keajaiban tumbuhan sekitar dan zona edukatif pengembangan masyarakat melalui seni teknik ecoprint kepada sasaran pertama program kerja dan sasaran kedua program kerja.

Pada gambar 6a memperlihatkan bahwa program kerja telah dilaksanakan kepada sasaran pertama program kerja yaitu Ibu-Ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2025 di pelataran

Masjid An-Nur Lancirang. Program kerja ini disambut baik dan mendapat antusias dari para Ibu-ibu BKMT. Hasil akhir dari program kerja ini bagi para Ibu-Ibu BKMT adalah taplak meja ecoprint yang terbuat dari kain bekas. Selanjutnya, untuk sasaran kedua program kerja yaitu anak-anak Sekolah Dasar di kelurahan Lancirang (gambar 6b) yang sasarannya semua siswa/siswi di kelurahan Lancirang, antara lain SD Negeri 6 Lancirang, SD Negeri 2 Lancirang, SD Negeri 1 Lancirang dan Madrasah Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah 132 yang dalam hal ini program kerja dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2025 di SD Negeri 6 Lancirang yang diikuti oleh 31 peserta. Dimana, SD Negeri 2 Lancirang, SD Negeri 1 Lancirang dan Madrasah Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah 132 masing-masing mengutus 3 perwakilan siswa/siswinya dan SD Negeri sebagai tuan rumah dari program kerja mengutus sebanyak 21 perwakilan siswa/siswinya. Hasil akhir dari sasaran kedua program kerja adalah totebag ecoprint.

Kedua hasil dari program kerja ECO.ZEN (Ecoprinting: Zona Edukasi & Natural): Ruang eksplorasi keajaiban tumbuhan sekitar dan zona edukatif pengembangan masyarakat melalui seni teknik ecoprint ini menghasilkan 2 jenis produk ecoprint yang memiliki motif alami, diantaranya yaitu taplak meja ecoprint bagi Ibu-Ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang dan totebag ecoprint bagi siswa/siswi Sekolah Dasar di Kelurahan Lancirang. Hasil program kerja ini memiliki motif yang berbeda satu sama lain, namun memiliki keunikan tersendiri sesuai dengan jenis kain, jenis dedaunan dan bunga-bunga yang digunakan dan kreatifitas penataan dedaunan dan bunga-bunganya. Khalayak sasaran program kerja ini sangat bangga dan termotivasi untuk mempraktekkannya lagi di rumah mereka masing-masing.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kerja "ECO.ZEN (Ecoprinting: Zona Edukasi & Natural): Ruang eksplorasi keajaiban tumbuhan sekitar dan zona edukatif pengembangan masyarakat melalui seni teknik ecoprint" di Kelurahan Lancirang, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang, telah berjalan sesuai dengan rencana. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya Ibu-ibu Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Masjid An-Nur Lancirang dan Siswa/siswi Sekolah Dasar di kelurahan Lancirang telah mendapatkan ilmu dan memahami pembuatan ecoprint dengan menggunakan teknik pounding dengan memanfaatkan potensi kekayaan alam setempat.

Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan kreativitas, kesadaran akan pentingnya pemanfaatan bahan alami yang ramah lingkungan, serta membuka

peluang pengembangan keterampilan yang berpotensi menjadi usaha produktif di masa mendatang, khususnya bagi mitra kegiatan pengabdian ini.

#### Referensi

- [1] B. Laia, "Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi)," *HAGA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–84, 2022, doi: 10.57094/haga.v1i2.325.
- [2] S. Y. Pramesti, A. R. Maharani, and Tukiman, "Pelaksanaan Ecoprint Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa SDN Sidoklumpuk," *Media Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 377–382, 2024.
- [3] R. Nurkhoirunnisa and M. D. Tirtajaya, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Ecoprint Sebagai Produk Ekonomi Kreatif," *Al-Ihsan J. Community Dev. Islam. Stud.*, vol. 4, no. 2, pp. 147–156, 2025, doi: 10.33558/alihsan.v4i2.12230.
- [4] Qamara, Khoiriyah, T. K. Yeningsih, D. Amalia, and G. Mandira, "Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Teknik Ecoprint," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 10, no. 1, pp. 850–855, 2026, doi: 10.31004/jptam.v10i1.36031.
- [5] D. Ismanto *et al.*, "Ecoprint Sebagai Basis Pemberdayaan Lansia: Kajian Persepsi Ekologi, Estetika, Sosial, Ekonomi, dan Keberlanjutan," *Lumbang Inov. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 4, pp. 1471–1478, 2025, doi: 10.36312/kmxgd104.
- [6] R. Saharani and P. Andayani, "Potensi Kewirausahaan Ecoprint: Studi Survei di Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura," *Sustain. Nexus J. Agric.*, vol. 1, no. 4, pp. 322–329, 2025, doi: 10.26418/snja.v1i4.99314.
- [7] M. Rahayuningsih, Widowati, Karsinah, D. Alighiri, and Suwarti, "Creative Economic Empowerment Tulip Dasawisma Group, Sukorejo Village Through Environmentally Friendly Ecoprint Art Skills," *J. Abdimas*, vol. 29, no. 2, pp. 404–412, 2025, doi: 10.15294/abdimas.v29i2.38584.
- [8] R. D. Handayani, S. Subiyantoro, and Chumdari, "Pengaruh Pembelajaran Membuat Ecoprint terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 14, no. 4, pp. 7037–7048, 2025, doi: 10.58230/27454312.2926.
- [9] N. Sulaiman, M. Rahmawati, Muliaty, F. Halik, I. Sennang, and Q. Ayyun, "The Making of Ecoprint Sarongs with Lontara Script and Pinisi Ships Motifs Using Teak Leaves DyeMaking Ecoprint Sarong Patterned Lontara Script and Pinisi Ships Use Coloring Agents from Teak Leaves," *Kreator*, vol. 12, no. 1, pp. 26–34, 2025, doi: 10.46961/kreator.v12i1.1600.
- [10] H. Kusnanto, A. C. Putra, and A. R. Saputro, "Perancangan Mesin Pengukus Kain Ecoprint Menggunakan Metode Fishbone Diagram pada Batik Ecoprint M-Six Surabaya," *Mot. Bakar J. Tek. Mesin*, vol. 9, no. 2, pp. 13–21, 2025, doi: 10.31000/mbjtm.v9i2.13667.
- [11] Melati, A. N. Kusumadewi, M. R. Abiyyu, S. Ari, and M. Ardyansyah, "Optimalisasi Keuangan dan Digital Marketing bagi UMKM Ecoprint Tapak Daun Purwakarta," *Indones.*

- Community Serv. Empower. J.*, vol. 7, no. 1, pp. 834–840, 2026, doi: 10.34010/icomse.v7i1.18491.
- [12] R. C. Tsani and L. J. S. Rohmah, “Penerapan Ecoprint Pada Busana Pesta Fantasi Application Of Ecoprint To Fantasy Party Fashion,” *Garina J. Ipteks Tata Boga, Tata Rias, dan Tata Busana*, vol. 16, no. 1, pp. 150–163, 2024, doi: 10.69697/garina.v16i1.111.
- [13] T. Widyastuti *et al.*, “Pelatihan Ecoprint untuk Pemberdayaan Ibu PKK Desa Buahkapas, Majalengka,” *AKM Aksi Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 577–590, 2025, doi: 10.36908/akm.v6i2.1588.
- [14] P. Yanti *et al.*, “Penguatan Potensi Lokal Melalui Pelatihan Batik Ciprat Dan Ecoprint,” *GANESHA J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 552–564, 2026, doi: 10.36728/ganesha.v6i1.6160.